

**Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Desa
Tangguh Dan Partisipatif Menuju Desa Mandiri Di Tengah Pandemi**

***Empowerment Of Village Communities Through Village Programs Resilient
And Participatory Towards A Independent Village In The Center Pandemic***

**Angga Prayudi¹, Dikri Aminnurdin², Ackyl Anwari Saputra³, Asrol Fickri⁴,
Annisaq Erika Putri⁵, Ika Kusuma Wardani⁶, Khoirunnisak⁷, Laila Rahma
Dani⁸, Resti Palupi⁹, Septian Tri Wardani¹⁰**

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: anggaprayudi21@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan kukerta dilaksanakan dengan enam mitra yaitu Pemerintahan Desa Rambah Utama, PKK Desa Rambah Utama, PUSKESMAS Rambah Samo II, Masjid Al-Muhajirin Desa Rambah Utama, SMP N 1 Rambah Samo, dan Karang Taruna Desa Rambah Utama. Tujuan dari kegiatan kukerta ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai virus Corona, untuk menyadarkan masyarakat dalam pentingnya memakai masker dan mematuhi protocol kesehatan, dan untuk meningkatkan pemberdayaan kepada masyarakat dengan kegiatan yang bermanfaat di masa pandemi. Program kerja yang sudah terlaksana adalah penanaman/penyerahan 2000 bibit tanaman, seminar hukum mengenai bahaya narkoba serta sosialisasi hukum bagi pengedar maupun penggunanya, pengenalan dan edukasi mengenai tata cara bermedia sosial yang baik, sosialisasi pemberantasan hoax, melakukan pendampingan belajar, program maghrib mengaji, program senam sehat, festival lomba dalam bidang keagamaan, pembagian hand sanitizer alami secara gratis, penanaman tanaman obat keluarga, pemasangan plang untuk RT dan RW, melakukan gotong royong gabungan dengan kelompok kukerta lain untuk membangun gedung isoman covid-19, tutorial penggunaan Google Class Room kepada tenaga pengajar, sosialisasi dan pembagian masker, serta penanaman bunga di sekitar pendopo.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Desa Mandiri, Desa Tangguh.

ABSTRACT

The kukerta activity was carried out with six partners, namely the Rambah Utama Village Government, Rambah Utama Village PKK, Rambah Samo II Public Health Center, Al-Muhajirin Mosque in Rambah Utama Village, SMP N 1 Rambah Samo, and Youth Organizations in Rambah Utama Village. The purpose of this kukerta activity is to increase public knowledge about the Corona virus, to make people aware of the importance of wearing masks and complying with health protocols, and to increase community empowerment with useful activities during the pandemic. Work programs that have been implemented are planting/delivering 2000 plant seeds, legal seminars on the dangers of drugs and legal socialization for dealers and distributors users, introduction and education on good social media procedures, socialization of hoax eradication, providing learning assistance, maghrib recitation program, healthy exercise program, festival of competitions in the religious field, distribution of free natural hand sanitizers, planting of family medicinal plants, installation of signposts for RT and RW, jointly collaborate with other Kukerta groups to build the covid-19 isoman building, tutorials on using Google Class Room for teaching staff, socialization and distribution of masks, and planting flowers around the pavilion.

Keyword : Empowerment, Independent Village, Resilient Village.

PENDAHULUAN

Desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu adalah desa yang lahir dengan adanya Program Transmigrasi Umum dari Pemerintah Pusat pada Tahun 1980 yang bertujuan untuk pemerataan penduduk di Indonesia dengan sasaran swasembada pangan, karena di kawasan transmigrasi umum ini tanaman yang diutamakan adalah tanaman pangan Desa Rambah Utama yang sebelumnya bernama UPT - DU. SKP. A (Unit Pemukiman Transmigrasi – Desa Utama. Satuan Kelompok PemukimanA) yang dikepalai oleh Kepala UPT. Penduduk desa Rambah Utama pada saat itu terdiri dari berbagai daerah di pulau Jawa. Desa transmigrasi ini menjadi binaan Departemen Transmigrasi selama 3 (tiga) tahun. Kemudian pada tahun 1983 menjadi Desa Definitif yang dikepalai oleh Kepala Desa yang dipilih secara demokrasi. Desa Rambah Utama termasuk wilayah Kecamatan Rambah, Kabupaten Kampar.

Seiring dengan berkembangnya waktu, Kecamatan Rambah dimekarkan menjadi beberapa Kecamatan baru. Dan desa Rambah Utama termasuk dalam wilayah kecamatan Rambah Samo yang saat itu terdiridari 7 desa, yaitu :Rambah Samo, Rambah Samo Barat, RambahBaru, Rambah Utama, Marga Mulya, Karya Mulya dan Pasir Makmur. Tahun 1999 ada pemekaran kabupaten Kampar dan terbentuk lah kabupaten Rokan Hulu. Yang saat

sekarang ini sudah terbagidalam 16 Kecamatan termasuk Kecamatan Rambah Samo terdiridari 14 (empatbelas) Desa Adapun luas wilayah Desa Rambah Utama adalah 1.147 Ha. Dengan pembagian wilayah Dusun I Karya Tama yang terdiri 2 (dua) RW yaitu RW 01 (3 RT) dan RW 03 (3 RT), Dusun II Karya Bakti yang terdiri 3 (tiga) RW yaitu RW 02 (4 RT) dan RW 06 (3 RT) dan RW 08 (2 RT), dan Dusun III Pendopo Mulyo yang terdiri 3 (tiga) RW yaitu RW 05 (3 RT), RW 07 (3 RT) dan RW 04 (5 RT).

Mayoritas masyarakat Desa Rambah Utama merupakan pemeluk agama Islam dan selebihnya beragama kristen. Sarana ibadah yang ada terdiri dari masjid, musholla, dan gereja. Penduduk Desa Rambah Utama terdiri dari berbagai suku mulai dari suku Melayu, Jawa, Sunda, dan Batak yang menyebar hamper diseluruh dusun-dusun yang ada di Desa Rambah Utama. Namun, hal itu tidak menjadi perpecahan bagi masyarakat Desa Rambah Utama karena pada umumnya adat yang ada pada masyarakat tidak jauh berbeda sehingga mereka tidak membedakan antara satu suku dengan suku yang lain. Sarana tempat Pendidikan di Desa Rambah Utama termasuk lengkap mulai sekolah swasta seperti Yayasan Tahfiz tingkat SLTP maupun sekolah swasta dari PAUD, TK, SD, SMP, hingga SMK. Selanjutnya Sebagian besar masyarakat Desa Rambah Utama bekerja sebagai petani.

Situasi dan kondisi Desa Rambah Utama yang berada di zona merah pada saat itu akibat Covid-19 memberikan kesadaran kepada kami bahwa perlu adanya kontribusi dari mahasiswa untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam mencegah penyebaran virus ini. Terlebih lagi rendahnya kedisiplinan masyarakat untuk mengikuti protocol kesehatan yang ditetapkan tentunya membuka peluang berkembangnya virus Corona. Upaya-upaya untuk mengedukasi masyarakat dan turun langsung membantu sangat diperlukan ditengah kondisi pandemic saat ini seperti sosialisasi maupun turun langsung kepemukiman masyarakat.

Perkembangan penyebaran virus corona yang semakin meluas yang asalnya mulai dari luar negeri lalu masuk ke dalam negeri, menyebar hingga ketingkat provinsi, tingkat kota bahkan tidak terkecuali tingkat kelurahan/desa mendorong kita untuk selalu meningkatkan kewaspadaan dan kebersihan diri dimanapun dan kapanpun. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam mengentikan penyebaran virus corona yaitu dengan berperan aktif dalam menanggulangi covid-19 dengan melakukan sosialisasi ketengah masyarakat tentang 5 M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, membatasi mobilitas, menjauhi kerumunan) dan membagikan handsanitizer.

Kesadaran masyarakat di Desa Rambah Utama dalam memahami bahaya COVID-19 saat ini masih minim. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan masker saat berpergian keluar rumah. Selain itu, banyaknya masyarakat yang berkumpul di tempat umum tanpa memperhatikan protocol kesehatan yang berlaku dan juga tidak menjaga kebersihan. Walaupun sudah diterapkannya tata normal baru yang dikenal “New Normal” namun masih banyak masyarakat yang kurang memahami dari penerapan New Normal ini. Hal ini terjadi dikarenakan masih minimnya informasi yang diterima masyarakat. Oleh karena itu, maka tim kukerta balek kampung Desa Rambah Utama membuat beberapa program kerja yang bersangkutan dengan COVID-19 dan berharap masyarakat dapat lebih peduli dan sama-sama memutuskan mata rantai COVID-19 di Indonesia

METODE

Adapun metode pelaksana pengabdian ini yaitu dimulai dari menyusun program kerja berdasarkan potensi desa sasaran. Program kerja tersebut disesuaikan dengan fokus tema dan program. Selain itu, program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan hanya akan berhasil jika program yang ditawarkan adalah program yang memang dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam merancang program pengabdian masyarakat,

perlu menganalisis kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk upayanya adalah memahami potensi desa. Kukerta pada tahun 2021 akan dilaksanakan secara mandiri dan fokus pada kebutuhan masyarakat melalui program-program tematik. Program kerja dirancang dan dilaksanakan berbasis potensi desa secara mandiri baik itu waktu, lokasi dan bentuk kegiatan.

Lokasi pelaksanaan KUKERTA di Desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Lokasi diadakannya program kerja yaitu kantor Desa Rambah Utama, kantor PKK Desa Rambah Utama, Masjid Al-Muhajirin Desa Rambah Utama, pendopo Desa Rambah Utama, pasar Rabu Desa Rambah Utama, PUSKESMA Rambah Samo II, SMP N 1 Rambah Samo, dan posko kukerta Desa Rambah Utama. Kegiatan Kukerta dilakukan selama 40 hari di gelombang III mulai dari tanggal 12 Juli – 22 Agustus 2021.

Adapun program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Penanaman/penyerahan 2000 bibit tanaman
2. Seminar hukum “Sosialisasi Bahaya Narkoba serta Hukum bagi Pengedar maupun Penggunaanya”
3. Pengenalan dan Edukasi mengenai tata cara bermedia sosial yang baik
4. Sosialisasi pemberantasan hoax

5. Melakukan pendampingan belajar bersama pelajar TK/PAUD, SD SMP Setempat
6. Program maghrib mengaji
7. Program tekunku senam, tubuhku sehat
8. Festival lomba tartil, adzan, tilawah, ranking 1
9. Pembagian Handsanitizer alamikepada masyarakat secara gratis
10. Penanaman dan Pemanfaatan tanaman obat keluarga
11. Pemasangan plang RT & RW Desa Rambah Utama
12. Gotong Royong gabungan tempat Isoman
13. Tutorial penggunaan Google Class Room kepada tenaga pengajar SMP N 1 Rambah Samo
14. Himbauan dan pembagian masker bersama KAPOLSEK Rambah Samo dan Kepala PUSKESMAS Rambah Samo II
15. Penanaman bunga depan pendopo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Gambaran Umum

Desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu adalah desa yang lahir dengan adanya Program Transmigrasi Umum dari Pemerintah Pusat pada Tahun 1980 yang bertujuan untuk

pemerataan penduduk di Indonesia dengan sasaran swasembada pangan, karena di kawasan transmigrasi umum ini tanaman yang diutamakan adalah tanaman pangan Desa Rambah Utama yang sebelumnya bernama UPT - DU. SKP. A (Unit Pemukiman Transmigrasi – Desa Utama. Satuan Kelompok Pemukiman A) yang dikepalai oleh Kepala UPT. Penduduk desa Rambah Utama pada saat itu terdiri dari berbagai daerah di pulau Jawa. Ada yang dari Jawa Timur (Kediri, Tulungagung, Pacitan, Banyuwangi) dari Daerah Istimewa Jogjakarta (Wonosari, Bantul, Sleman, Kulonprogo) dari Jawa Barat (Garut, Tasikmalaya, Karawang, Cirebon, Purwakarta, Majalengka) dan juga dari Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Desa transmigrasi ini menjadi binaan Departemen Transmigrasi selama 3 (tiga) tahun.

Kemudian pada tahun 1983 menjadi Desa Definitif yang dikepalai oleh Kepala Desa yang dipilih secara demokrasi. Desa Rambah Utama termasuk wilayah Kecamatan Rambah, Kabupaten Kampar. Seiring dengan berkembangnya waktu, Kecamatan Rambah dimekarkan menjadi beberapa Kecamatan baru. Dan desa Rambah Utama termasuk dalam wilayah kecamatan Rambah Samo yang saat itu terdiri dari 7 desa, yaitu : Rambah Samo, Rambah Samo Barat, Rambah Baru, Rambah Utama, Marga Mulya, Karya Mulya dan Pasir Makmur. Tahun 1999 ada pemekaran

kabupaten Kampar dan terbentuklah kabupaten Rokan Hulu. Yang saat sekarang ini sudah terbagi dalam 16 Kecamatan termasuk Kecamatan Rambah Samo terdiri dari 14 (empat belas) Desa..

Adapun luas wilayah Desa Rambah Utama adalah 1.147 Ha. Dengan pembagian wilayah sebagai berikut :

1. Dusun I Karya Tama yang terdiri 2 (dua) RW yaitu RW 01 (3 RT) dan RW 03 (3 RT)
2. Dusun II Karya Bakti yang terdiri 3 (tiga) RW yaitu RW 02 (4 RT) dan RW 06 (3 RT) dan RW 08 (2 RT)
3. Dusun III Pendopo Mulyo yang terdiri 3 (tiga) RW yaitu RW 05 (3 RT), RW 07 (3 RT) dan RW 04 (5 RT)

Adapun batas wilayah Desa Rambah Utama, terletak diantara :
 Sebelah Utara : Desa Masda Makmur
 Dan Serombou Indah
 Sebelah selatan : Desa Rambah Baru
 Sebelah Timur : Desa Pasir Makmur
 Sebelah Barat : Desa Pasir Maju.
 Luas Wilayah Desa
 1. Pemukiman : 125 ha
 2. Pertanian/Perkebunan : 1003 ha
 3. Kebun Kas Desa : 4 ha
 4. Perkantoran : 6 ha
 5. Sekolah : 6 ha
 6. Jalan : ha
 7. Lapangan bola kaki dan bola volly : 5 ha
 8. Puskesmas : 1 ha
 9. Koperasi Unit Desa : 1 ha
 10. Lahan Persiapan Sarana Lainnya : 5 ha.

b) Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Dalam ketercapaian kegiatan adalah dalam melaksanakan program kerja yang ada yaitu dari beberapa

program kerja yang telah dicanangkan antara lain :

1. Penanaman/penyerahan 2000 bibit tanaman

Ketercapaian kegiatan ini berhasil mendistribusikan 2000 bibit kepada masyarakat dan ditanam pada perumahannya masing-masing kepada masyarakat rambah utama dengan satu bibit per rumah yang disediakan dari tim kukerta, output yang diberikan adalah berhasilnya melakukan gerakan masyarakat untuk penghijauan dan penanaman pohon. Hal ini juga tentunya meningkatnya daya saing masyarakat dalam menanam pohon yang dapat menghasilkan agar terjaganya keseimbangan alam.

2. Seminar hukum sosialisasi tentang narkoba

Ketercapaiannya dalam program ini adalah dengan meningkatnya pengetahuan anak remaja yang ada di desa Rambah Utama khususnya sekolah menengah agar mengetahui bahaya dan dampak yang dihasilkan oleh narkoba itu sendiri. Hal itu tentunya menjadi bagian yang positif dalam meningkatkan prestasi dan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba.

3. Sosialisasi tentang bermedia sosial yang baik dan sosialisasi nenangkal hoax

Dalam hal ini ketercapaian yang diinginkan adalah dengan meningkatnya pengetahuan anak remaja terhadap bagaimana bermedia

sosial yang baik dan benar dan juga menghindari hoax. Hal ini tentunya menjadi bekal bagi adik adik remaja yang pada zaman sekarang ini tidak lepas dari peran teknologi komunikasi dan informasi.

4. Kegiatan pemdampingan belajar bagi anak TK, SD, SMP

Ketercapaian kegiatan mampu memberikan asistensi belajar bagi anak sekolah dasar sederajat yang mana pada kegiatan tersebut menumbuhkan rasa ingin belajar dan ingin mendapatkan pengajaran tambahan diluar jam sekolah. Hal ini tentunya menjadi nilai positif yang mampu mengembangkan minat belajar dan minat kompetensi diri.

5. Kegiatan magrib mengaji

Ketercapaian dalam kegiatan ini adalah dengan aktifnya para mahasiswa membantu kegiatan keagamaan di lingkungan masjid desa rambah utama. Dengan hal ini meningkatkan ketakwaan kepada tuhan yang maha Esa dan mendorong aktif dalam meningkatkan papasitan keimanan.

6. Senam sabtu sehat

Yaitu ketercapaian program ini dalam meningkatkan daya imun daya kesehatan masyarakat dimasa pandemi. Hal ini juga sebagai benteng dari penyakit yang ada selama pandemi, dengan dilakukannya kegiatan tersebut dapat meningkatkan daya sehat masyarakat yang ada.

7. Festival lomba dan peringatan HUT RI ke 76

Ketercapaian kegiatan dalam hal ini yaitu dengan meningkatkan kemampuan dan daya saing anak-anak didesa rambah utama dalam berkompetisi secara baik dengan meningkatkan prestasi yang ada.

8. Pembagian Hand saniteizer

Meningkatkan pengetahuan dan daya guna masyarakat untuk bisa mematuhi kesehatan pada masa pandemi dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan petingnya menerapkan protokol kesehatan yang baik pada masa pandemi covid 19.

9. Penanaman Tanaman obat keluarga

Pencapaian dalam kegiatan ini adalah dengan meningkatkan kebutuhan kegutuhan masyarakat akan tanaman obat dengan melakukan pembudidayaan di lingkungan rumah masih masing. Dengan hal ini agar tercapainya rumah yang bisa memproduksi kebutuhan obat keluarga sendiri dan dapat dimanfaatkan.

10. Pemasangan plang RT/RW

Ketercapaian dalam hal ini adalah dengan adanya plang tersebut masyarakat bisa mengetahui aparatur pemerintahan desa setempat baik itu dari RT,RT, kepala dusun dan aparatur lainnya. Dengan hal ini memudahkan masyarakat untuk mengurus baik administrasi dan kegiatan yang melibatkan ketua lingkungan sekitar.

11. Gotong-royong pembuatan isolasi mandiri

Ketercapaian dalam hal ini adalah dengan terbentuk dan terbangunnya sebuah ruangan isolasi mandiri yang ada di desa Rambah Utama, dengan hal ini tentunya menjadi fasilitas yang bagus dan baru kepada masyarakat desa yang ada.

12. Tutorial penggunaan google Clasroom kepada guru SMPN 1 Rambah samo

Ketercapaian dalam hal ini adalah dengan meningkatkan kualitas guru dalam menggunakan teknologi yang diunakan dimasa pandemi. Tentu hal ini juga menjadi bahan dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuan guru dalam memberikan materi pembelajaran.

13. Himbauan memakai masker kepada masyarakat bersama kapolsek dan puskesmas

Hal ini tentunya menjadi suatu hal yang positif dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memakai masker dan mentaati protokol kesehatan dimasa pandemi.

14. Penanaman bunga didepan pendopo

Pencapaian dari hal ini dengan meningkatkan lingkungan yang asri dan tertata.

c) Potensi Pengembangan Masyarakat

Lahirnya undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa harus mampu merubah cara pandang dalam sistem pembangunan indonesia. Pembangunan yang berjalan sebelum hadirnya tentang undang-undang desa berkembang bersifat top down sehingga desa dapat dikatakan sebagai objek menerima kebijakan yang datang dari pusat, pemerintah daerah provinsi atau kabupaten tanpa mendengarkan aspirasi dari masyarakat sendiri.

Berbeda pembangunan yang datang dari bawah dimana masyarakat desa diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi memberikan masukan sejak perencanaan dimulai hingga melibatkan saat pelaksanaan pembangunan hal ini karena masyarakat mampu mengidentifikasi berkaitan masalah, kebutuhan dan pemecahan masalah disesuaikan dengan kondisi desa dimana mereka tinggal.

Sejatinya pemberdayaan masyarakat yang ada di desa Rambah Utama telah mencapai suatu progres yang cukup baik. Sehingga dapat dikatakan masyarakat desa Rambah Utama memiliki partisipasi aktif dalam melakukan kegiatan pemberdayaan pedesaan yang ada di desa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan berjalannya kegiatan pembinaan desa seperti penyuluhan, karang taruna, kepemudaan, kegiatan keagamaan, dan kegiatan lain yang

membantu dalam memberdayakan masyarakat desa.:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Sumardjo (2003) Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pengembangan kesempatan, kemauan atau motivasi dan kemampuan masyarakat untuk dapat akses terhadap sumber daya, sehingga meningkatkan kapasitas untuk menentukan masa depan dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan kondisinya. Dalam undang-undang tentang desa nomor 6 tahun 2014 butir 12 dikatakan bahwa pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan pemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat. Dalam pelaksanaan pemberdayaan ada tahapan yang harus dilakukan:

a) Penyadaran

Tahapan penyadaran, masyarakat yang menjadi subjek pemberdayaan diberi penyadaran bahwa setiap manusia mempunyai potensi yang dapat dikembangkan.

b) Pengkapsitasan

Tahap ini dapat dicapai apabila masyarakat sudah mempunyai kemauan untuk

menerima daya. Tahap ini sering juga disebut dengan capacity building yang meliputi manusia, organisasi dan sistem nilai.

c) Pendayaan

Tahap tiga ini adalah pemberian daya dimana masyarakat diberikan daya, otritas, atau peluang untuk berkembang mencapai kemandirian. Pemberian daya disesuaikan dengan kualitas kecakapan masing- masing individu. Sehingga dalam pemberdayaan masyarakat meyangkut dua kelompok yang saling terkait yaitu masyarakat sebagai pihak diberdayakan dan satu pihak menaruh kepedulian untuk memberdayakan (pemerintah daerah, pemerintsh desa, dan lembaga swadaya masyarakat) peduli pada masyarakat dalm kehidupan sosial

2. Potensi

Menurut Nurhayati (2017) adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan seperti kekuatan, kesanggupan, dan daya yang bisa dikembangkan menjadi lebih besar. Potensi desa Rambah utama memiliki berbagai potensi yang ada, yang mana desa Rambah utama merupakan desa transmigrasi sentral yang mana merupakan pusat ekonomi, pusan pelayanan publik, pusat kegiatan kemasyarakatan yang ada di wilayah transmingrasi yang menghimpun beberapa desa yang ada. Dari berbagai bentuk aspek tersebut dapat dikategorikan desa Rambah Utama

merupakan desa swadaya yang mampu menjadi sentra pertumbuhan ekonomi disekitarnya.

Adapun potensi tersebut adalah:

a) Potensi perdagangan dan jasa

Desa rambah Utama memiliki pasar induk yang diunakan sebagai sentra ekonomi yang ada di wilayah satuan transmigrasi yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Dengan hal tersebut banyak penduduk desa rambah utama yang menjadi pedagang dan banyak didatangi banyak pendatang dalam transaksi ekonomi.

b) Potensi pertanian dan perkebunan

Desa rambah utama termasuk desa yang memiliki lahan perkebunan yang luas. Diperkirakan lebih dari 50% penduduk yang ada didesa Rambah Utama bekrja sebagai petani dan pekebun. Mulai dari sawah, kebun karet, kebun kelapa sawit, dan berbagai lahan pertanian lainnya.

c) Potensi Non fisik

Yaitu pemberdayaan desa yang baik, kegiatan kelembagaan desa yang aktif sehingga mampu membawa masyarakat desa menuju arah yang lebih baik. Baik dari LKD yang ada di desa menjalankan peran aktif yang dapat membawa masyarakat desa dalam menjaga kondusifitas yang ada. Kondisi masyarakat yang masih menjunjung tinggi gotong- royong sehingga mampu membangun desa.

d) Potensi budaya dan Pariwisata

Masyarakat desa Rambah utama merupakan masyrakat yang

masih menjunjung tinggi nilai budaya yang pluralis. Sehingga kebudayaan yang ada di daerah tersebut masih dilestarikan dan dijaga kearifan lokalnya. Karena kondisi masyarakat yang heterogen membuat budaya yang ada disana sangat beragam dan unik. Hal inilah yang dijaga sampai sekarang. Hal lainnya yaitu potensi pariwisata hal tersebut dapat menarik pariwisata yang ada sehingga mampu menjadi input ke desa.

d). Solusi Pengembangan Masyarakat

Untuk mengakomodir antara potensi tersebut haruslah dikembangkan dalam wujud program kerja yang nyata terhadap masyarakat yang ada. Sama-sama telah diketahui bagaimana potensi desa dan keadaan yang ada didesa tersebut, maka harus adanya pemberdayaan dan solusi yang harus dikembangkan. Oleh karena itu tim kukerta Unri desa Rambah Utama tahun 2021 memiliki program kerja yang ditawarkan dalam pemenuhan mencapai solusi pemberdayaan masyarakat yang ada didesa rambah Utama. Disamping itu juga kami juga membantu program yang ada dalam masyarakat desa yang ada didesa rambah Utama. Hal yang dapat dilakukan yaitu:

1. Penyadaran

Dalam tahap ini adanya beberapa program kerja yang mampu memotivasi untuk menyadarkan masyarakat desa yang ada antara lain adalah:

- a. Himbauan kepada masyarakat agar memakai masker, dan mematuhi protokol kesehatan dalam masa pandemi.
- b. Sosialisasi tentang narkoba kepada siswa SMP dan remaja yang ada didesa Rambah Utama.
- c. Sosialisasi tentang bermedia sosial yang baik dan penangkalan Hoax.
- d. Program pengedukasian dan tutorial penggunaan google classroom kepada guru yang membutuhkan.

2. Pengkapasitasan

Dalam tahap ini ada berbagai program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat yang ada di desa Rambah Utama antara lain:

- a. Pendampingan belajar bagi siswa TK, SD dan SMP yang ada di desa Rambah Utama.
- b. Program keagamaan magrib mengaji bersama guru ngaji dan remaja masjid yang ada di di Desa rambah Utama.
- c. Program senam pagi sehat bersama anak-anak desa Rambah Utama.
- d. Gotong-royong dalam pembangunan rumah isolasi mandiri puskesmas Rambah Samo II.
- e. Festival lomba keagamaan dan lomba semarak HUT RI ke 76 bagi anak anak SD

sederajat di desa Rambah utama guna menambah kapasitas yang ada.

3. Pendayaan

Program pendayaan yang dilakukan oleh tim kukerta dalam pencapaian peningkatan kebutuhan masyarakat yang ada dengan memfasilitasi beberapa program kerja yang dilakukan. Antara lain adalah:

- a. Program penanaman 2000 bibit tanaman guna melakukan pendayaan terhadap potensi desa dan memotivasi dalam melakukan semangat untuk bertanam.
- b. Pemasangan plang RT/RW guna pendayaan terhadap kemampuan desa dan kebutuhan dalam aparat desa serta RT/RW yang membutuhkan.
- c. Penanaman dan pemanfaatan tanaman obat keluarga sehingga mampu mendayagunakan dan mefasilitasi terhadap kebutuhan tanaman obat.
- d. Penanaman tanaman hias di taman desa Rambah utama.

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) balek kampung adalah salah satu program LPPM Universitas Riau sebagai untuk Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat. Selain itu juga diharapkan Mahasiswa dapat

berperan dan berpartisipasi aktif dalam membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan desa terutama di desa Rambah Utama kec. Rambah Samo kabupaten Rokan Hulu.

Kegiatan Kukerta balek kampung ini dilakukan di Desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo kabupaten Rokan Hulu. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan yaitu penyerahan 2000 bibit, sosialisasi hoaks, sosialisasi narkoba, pemasangan plank RT/RW, pembuatan ruang isoman, sosialisasi bermedia sosial yang baik, pembagian hand saniteizer, himbauan kepada masyarakat tentang mentaati protokol kesehatan, pendampingan belajar kepada murid SD/SMP, festival lomba semarak muharram, program magrib mengaji, senam sehat, penanaman tanaman obat keluarga, penanaman bunga, dan sosialisasi penggunaan google classroom kepada guru.

Pelaksanaan Kukerta balek kampung di Desa Rambah Utama berjalan dengan baik dan lancar. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang merawat fasilitas umum dan tentang bahaya Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, CI. Dan Abdi, M. N. 2020. Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *Akmen Jurnal Ilmiah*, No 1, Vol 17, 711-719.
- Palupi, S., Ulfiah, U., Prasetyohadi, Sukpti, Y. S., & Fauzi, S. Al. (2016). Buku Panduan Pelaksanaan Undang-undang Desa Berbasis Hak. In *Lakpesdam PBNU*.
- Rizal, J. G. (2020). Tentang New Normal Life, Hidup Berdamai dengan Covid-19 seperti Diungkapkan Presiden Jokowi. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/09/201453065/tentang-newnormal-life-hidup-berdamai-dengan-covid-19-seperti-diungkapkan?page=all>
- Tinov, M. T., & Handoko, T. (2017). PENGUATAN KELEMBAGAAN DESA DALAM MEWUJUDKAN OTONOMI DI DESA-DESA PESISIR Studi di Desa Sokop Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 15(2), 98. <https://doi.org/10.35967/jipn.v15i2.3849>
- Zainudin, A. (2016). Model Kelembagaan Pemerintahan Desa. *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan) : Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah*, 1(2), 338– 351. <https://doi.org/10.24905/jip.1.2.2016.338-351>